

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh tingka tinflasi dan suku bunga terhadap harga saham secara parsial atau simultan dan untuk mengetahui variabel yang paling dominan yang mempengaruhi harga saham perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder kuantitatif yang berasal dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia, tentang data emiten, laporan-laporan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, buku-buku referensi, internet, dan literatur ilmiah ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik bahasan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data panel bulanan periode 2018-2022 yang meliputi data Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Harga Saham yang diambil dari website BursaEfek Indonesia. Sedangkan data Inflasi, Suku Bunga (BI Rate) di ambil melalui website Bank Indonesia.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung dari literatur, jurnal, dan buku-buku referensi untuk mendapatkan kasus masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder yang relevan dari laporan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variable tingkat inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia dan secara parsial menunjukkan tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**KataKunci :Tingkat Inflasi, Suku Bunga, dan Harga Saham**